

Sentuhan Peduli: TNI Hadir di Ogeapa Lewat Cukur Gratis

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Feb 3, 2026 - 10:02



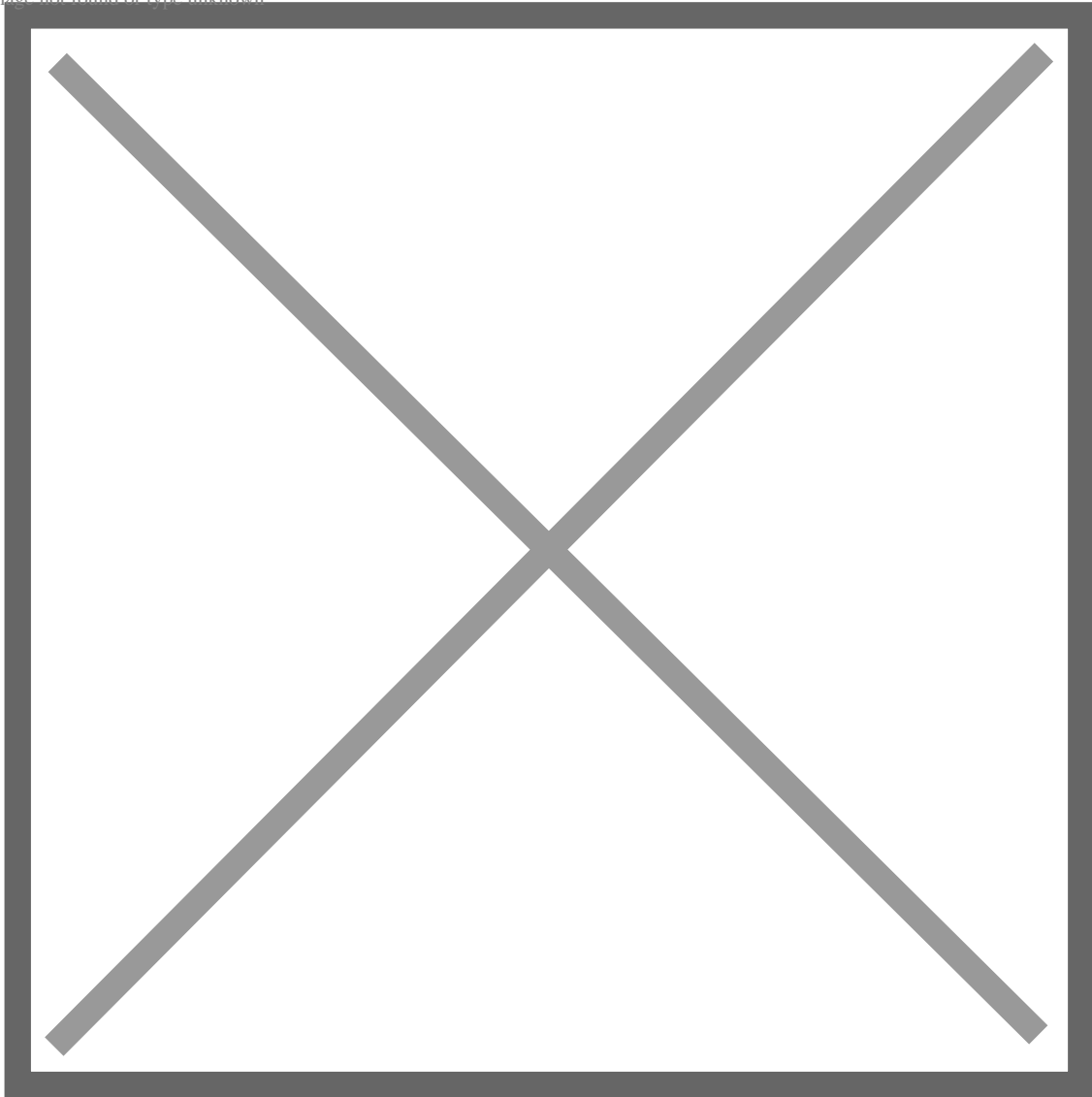
Prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti. Melalui Pos Maya, membuka layanan cukur rambut gratis kepada warga Kampung Ogeapa, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, dengan menawarkan layanan cukur rambut gratis pada Selasa (3/2/2026).

INTAN JAYA- Di tengah keheningan pedalaman Papua, sebuah inisiatif sederhana namun penuh makna diluncurkan oleh Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 113/Jaya Sakti. Melalui Pos Maya, para prajurit TNI tak hanya menjaga perbatasan, namun juga menyentuh hati warga Kampung Ogeapa,

Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, dengan menawarkan layanan cukur rambut gratis pada Selasa (3/2/2026). Kegiatan ini bukan sekadar potong rambut, melainkan jembatan emosional yang terjalin antara TNI dan masyarakat pedalaman, sebuah bukti nyata kehadiran negara di titik terjauh.

Sejak pagi, riuh rendah warga Kampung Ogeapa terdengar di sekitar Pos Maya. Senyum merekah menghiasi wajah-wajah mereka yang antusias mendatangi pos untuk mendapatkan sentuhan profesional para prajurit. Sederhana, tertib, dan penuh sukarela, momen ini menjadi ajang silaturahmi yang hangat.

Image not found or type unknown



“Kami sangat mengapresiasi kegiatan ini. Bapak-bapak TNI ramah dan peduli dengan masyarakat. Kegiatan seperti ini sangat bermanfaat dan kami berharap dapat terus berlanjut agar hubungan antara masyarakat dan TNI semakin baik,” ujar Kaler Mayani, seorang tokoh masyarakat Kampung Ogeapa, dengan nada tulus.

Kaler Mayani menambahkan harapannya agar kehadiran TNI di wilayahnya terus membawa angin segar positif bagi kehidupan sehari-hari.

“Kami ingin masyarakat benar-benar merasakan manfaat kehadiran TNI. Kegiatan seperti ini menjadi contoh nyata bahwa TNI hadir untuk rakyat,”

tambahnya, menggarisbawahi makna kehadiran prajurit di tengah keterbatasan.

Danpos Maya Satgas Yonif 113/Jaya Sakti, Kapten Inf Farid Makruf, menjelaskan bahwa aksi sosial ini adalah implementasi dari pendekatan humanis yang dipegang teguh oleh Satgas dalam menjalankan tugasnya.

“Tujuan kegiatan ini adalah mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat pedalaman sekaligus memberikan pelayanan yang bermanfaat. Kami ingin masyarakat merasa aman, nyaman, dan merasakan langsung kehadiran TNI di tengah mereka,” jelas Kapten Farid.

Menurut Kapten Farid, pelayanan dasar seperti cukur rambut gratis menjadi sarana yang sangat efektif untuk membangun fondasi kepercayaan dan kebersamaan, terutama di daerah yang akses terhadap fasilitas layanan publik masih sangat terbatas. Melalui aksi nyata ini, Satgas Yonif 113/Jaya Sakti meneguhkan komitmennya untuk menjadi lebih dari sekadar penjaga keamanan, namun juga menjadi mitra sejati dalam upaya menciptakan kehidupan yang lebih baik, aman, dan harmonis bagi seluruh masyarakat di pedalaman Papua. (Wartamiliter.com)